

**STUDI MENGENAI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD DETECTION*
DENGAN PENDEKATAN *FRAUD PENTAGON THEORY* PADA BANK
UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2012-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

OLEH :

**FAHRIS WIDAYANTO
14820129**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**STUDI MENGENAI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD DETECTION*
DENGAN PENDEKATAN *FRAUD PENTAGON THEORY* PADA BANK
UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2012-2016**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

OLEH :

FAHRIS WIDAYANTO
14820129

PEMBIMBING:

YAYU PUTRI SENJANI, SE., M.Sc.
NIP: 19871007 201503 2 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2122/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2018

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

**“STUDI MENGENAI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD DETECTION* DENGAN
PENDEKATAN *FRAUD PENTAGON THEORY* PADA BANK UMUM SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2012-2016”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fahriss Widayanto
Nomor Induk Mahasiswa : 14820129
Telah diujikan pada : Kamis, 9 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

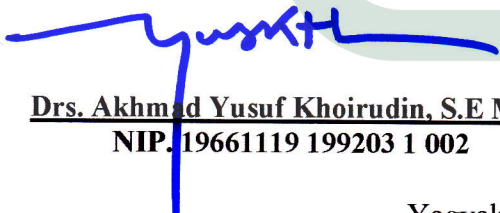
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang


Yavu Putri Senjani, S.E., M.Sc.
NIP: 19871007 201503 2 002

Penguji I


Drs. Akhmad Yusuf Khoirudin, S.E M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji II


Siti Nur Azizah, S.E.I., M.Si.
NIP. 19910919 201503 2 008

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN




Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Fahrís Widayanto

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fahrís Widayanto

NIM : 14820129

Judul Skripsi : **“Studi Mengenai *Financial Statement Fraud Detection* dengan Pendekatan *Fraud Pentagon Theory* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2012-2016”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018
Pembimbing



Yavu Putri Senjani, SE., M.Sc.
NIP: 19871007 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fahrís Widayanto

NIM : 14820129

Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Studi Mengenai *Financial Statement Fraud Detection* dengan Pendekatan *Fraud Pentagon Theory* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2012-2016**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Penyusun



Fahrís Widayanto

NIM. 14820129

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrís Widayanto
NIM : 14820129
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

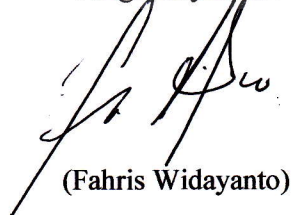
“Studi Mengenai *Financial Statement Fraud Detection* dengan Pendekatan *Fraud Pentagon Theory* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2012-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 17 Agustus 2018

Yang menyatakan


(Fahrís Widayanto)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya Ayahanda Sukarman dan Ibunda Fatimah, serta kakek saya Hadi Nurwanto dan nenek Rondiyah yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing saya sehingga dapat sampai pada titik ini, yang telah mengajarkan segala macam manis-pahitnya hidup, dan yang telah berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan saya



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
س	Syin	sy	Es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ص	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ظ	'Ain	'	koma terbalik di atas
ق	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Mengenai Financial Statement Fraud Detection dengan Pendekatan Fraud Pentagon Theory pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2012-2016”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syari’ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan penulis dan menjadi penasehat akademik selama di bangku perkuliahan.
5. Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang tua saya yaitu Ayahanda Sukarman dan Ibunda Fatimah, serta seluruh keluarga tercinta atas segala dukungan doa dan semangatnya.
9. Sahabat tercinta dan seperjuangan selama di bangku perkuliahan yaitu Moch Anshori, Muhamad saifidin, Sugeng Riyanto, Yoga galih Pramudita, Surya Putra Buana Munthe dan anak-anak Kocin yang selalu menjadi pelipur lara dan pemberi motivasi serta ilmu kepada penulis dalam kondisi apapun selama di bangku perkuliahan. Tidak lupa juga kepada Diah Mirtasari yang telah menjadi teman berdiskusi, berbagi keluh kesah selama penulisan yang amat memberikan dorongan dan semangat bagi penulis.
10. Semua sahabat seperjuangan di tanah rantau yang selalu menyertai dari awal semester hingga sekarang dalam susah maupun duka, memberikan dukungan moral dalam keterpurukan yang kerap menghampiri.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
12. Pemilik kos Ibu Siti Juwariyah dan Bapak Slamet beserta keluarga yang telah menjadi orang tua kedua di tanah rantau, serta Bapak Widodo sekeluarga selaku pemilik kontrakan yang menjadi kos kedua yang bersedia menyediakan tempat tinggal bagi penulis.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Penyusun

Fahris Widayanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori Keagenen (<i>Agency Theory</i>).....	11
2. Laporan Keuangan (<i>Financial Statement</i>).....	13
3. Kecurangan (<i>Fraud</i>)	14
4. Pendeteksian <i>Financial Statement Fraud</i>	17
5. <i>Teori Fraud Triangle (Fraud Triangle Theory)</i>	19
6. <i>Teori Fraud Diamond (Fraud Diamond Theory)</i>	21
7. <i>Teori Fraud Pentagon (Fraud Pentagon Theory)</i>	23
B. <i>Fraud</i> dalam Perspektif Islam	25
1. Tekanan dalam perspektif Islam.....	26
2. Kesempatan/Peluang dalam perspektif Islam.....	27
3. Rasionalisasi dalam Perspektif Islam	28

4. Kompetensi dalam Perspektif Islam.....	29
5. Arogansi dalam Perspektif Islam.....	30
C. Tinjauan Pustaka	31
D. Hipotesis Dan Kerangka Teoritis Penelitian.....	34
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Sifat dan Jenis Penelitian	44
B. Sumber dan Jenis Data.....	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Variabel Penelitian.....	45
1. Variabel Terikat.....	45
2. Variabel Bebas	47
E. Metode Analisis Data.....	54
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
2. Metode Regresi Data Panel	55
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	55
4. Teknik Pengujian Hipotesis.....	56
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Objek Penelitian	58
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	59
3. Uji Pemilihan Model	63
4. Pengujian Hipotesis	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
1. Model Regresi	69
2. Uji F (Simultan).....	69
3. Koefisien Determinasi	70
4. Uji t (Parsial)	70
BAB V: PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1, Teori <i>Fraud Triangle</i>	20
Gambar II.2, Teori <i>Fraud Diamond</i>	22
Gambar II.3. Teori <i>Fraud Pentagon</i>.....	23
Gambar II.4. Kerangka Teoritis.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Daftar Bank	59
Tabel IV.2. Hasil Statistik Deskriptif	59
Tabel IV.3. Hasil Uji Chow	63
Tabel IV.4. Hasil Uji Hausman	64
Tabel IV.5. Hasil Uji Simultan	65
Tabel IV.6. Koefisien Determinasi	65
Tabel IV.7. Hasil Uji Parsial	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Bank Umum Syariah dan Variabel Penelitian	89
Lampiran 2: Hasil Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 3: Hasil Regresi <i>Pooled Least Square (PLS)/Common Effect</i>	93
Lampiran 4: Hasil Regresi <i>Fixed Effect (FE)</i>	94
Lampiran 5: Hasil Regresi <i>Random Effect (RE)</i>	95
Lampiran 6: Hasil Uji Chow	96
Lampiran 7: Hasil Uji Hausman	97
CURICULUM VITAE.....	98



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud pentagon theory* terhadap pendeteksian *financial statement fraud*. Teori *fraud pentagon* (Crowe, 2011) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu teori *fraud triangle* (Cressey, 1953), dan teori *fraud diamond* (Wolfe dan Hermanson, 2004). Penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dengan pemilihan sampel berdasar metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 55 sampel yang kemudian dianalisis dengan regresi data panel menggunakan aplikasi Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua variabel dalam teori *fraud pentagon* yaitu variabel *pressure (financial stability)* dan *opportunity (nature of industry)* berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan. Sementara, variabel *pressure (financial target, external pressure)*, *Opportunity (ineffective monitoring)*, *rationalization (change in auditor, total accrual to total asset ratio)*, *competence (director change, pengalaman kerja)*, *arrogance (frequent number of CEO's picture)* tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

Kata kunci: *financial statement fraud, fraud triangle, fraud diamond, fraud pentagon theory, Bank Umum Syariah, laporan keuangan*



ABSTRACT

This aim of this research was to test the effect of fraud pentagon theory on financial statement fraud detection. Fraud pentagon theory (Crowe, 2011) is development of previous fraud theory, fraud triangle Cressey (1953), and fraud diamond theory Wolfe dan Hermanson (2004). This research used an Islamic Banks listed on OJK as a sample with purposive sampling method for choosing the sample. The number of samples obtained are 55 samples analyzed by panel data regression using Eviews9. The result of this research showed that two variables of fraud pentagon theory consisting pressure (financial stability) and opportunity (nature of industry), effect to detect financial statement fraud. While, another variable pressure (financial target, external pressure), Opportunity (ineffective monitoring), rationalization (change in auditor, total accrual to total asset ratio), competence (director change, work experience), arrogance (frequent number of CEO's picture) can not effect to detect financial statement fraud.

Keyword: financial statement fraud, fraud triangle, fraud diamond, fraud pentagon theory, Islamic Banking, financial statement

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan produk utama dari akuntansi yang menjadi suatu instrumen penting dalam operasional perusahaan. Di mana pada laporan keuangan terdapat catatan informasi akuntansi perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara *financial*. Laporan keuangan yang wajar adalah laporan keuangan yang penyajiannya memenuhi standar akuntansi yaitu wajar, relevan, dan transparan (Mulyadi, 2002).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat dalam pembuatan putusan ekonomi. Sedangkan peranan dari analisis laporan keuangan adalah untuk pengambilan keputusan ekonomi dengan menggunakan informasi laporan keuangan dan informasi relevan penting. Laporan keuangan dapat diibaratkan sebuah peta yang berguna bagi pihak-pihak yang sedang dalam perjalanan (Murhadi, 2013).

Laporan keuangan menjadi tolok ukur kinerja perusahaan sebagai *packaging* manajemen perusahaan yang berpengaruh dalam aktivitas investasi di masa yang akan datang. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* No. 1 memaparkan bahwa unsur utama dalam menilai suatu kinerja atau pertanggungjawaban manajemen adalah dilihat dari informasi laba, sehingga dalam usahanya memberikan informasi laba yang bagus kadang-kadang

menimbulkan perilaku manajemen laba (*earning management*). Perilaku manajemen laba kerap kali juga terjadi disebabkan adanya asimetri informasi antara pemilik modal dengan manajemen seperti yang dijelaskan dalam teori keagenan (*agency theory*) (Siddiq *et al.*, 2017).

Sulistiyawati (2013) membenarkan bahwa *agency theory* melatarbelakangi terjadinya tindakan *fraud*. Pengambilan keputusan dalam melakukan investasi yang dilakukan oleh pihak *principal* sebagai pemilik perusahaan sering terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan dalam memperoleh laba tersebut. Hal ini mendorong manajemen sebagai pihak *agent* untuk melakukan tindakan manipulasi laba atau pengelolaan laba (*earnings management*) pada laporan keuangan perusahaan, karena manajemen lebih banyak memiliki informasi keuangan perusahaan. Semakin terbuka luas akses yang dimiliki manajemen perusahaan terhadap informasi keuangan perusahaan, maka semakin besar peluang untuk melakukan *earnings management*.

Tindakan *earnings management* telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain Enron, Merck, World Com dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornett *et al.*, 2006). Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Gideon, 2005).

Earnings management muncul karena adanya kesempatan bagi manajemen perusahaan untuk memilih metode akuntansi tertentu tanpa

mengikuti peraturan yang berlaku umum sehingga dapat memanipulasi laba perusahaan yang akhirnya mendatangkan keuntungan bagi dirinya (Sihombing, 2014). Praktik manipulasi atau pemalsuan atas catatan akuntansi dan dokumen pendukung, serta tidak menyajikan atau dengan sengaja menghilangkan kejadian, transaksi, informasi penting, dan menerapkan prinsip akuntansi yang tidak benar, termasuk tindakan kecurangan dalam pelaporan keuangan yang sering disebut *fraudulent financial reporting* (Hutomo, 2012).

Kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan menimbulkan berbagai macam efek negatif. *Association of Certified Fraud Examiner* (ACFE, 2014) menunjukkan bahwa setiap tahun perusahaan kehilangan 5% dari pendapatan mereka akibat *fraud*. Jika dilihat pada *Gross World Product 2013*, potensi kerugian global akibat *fraud* hampir mencapai 3,7 triliun USD. Perusahaan yang bergerak di sektor keuangan dan perbankan serta manufaktur, memiliki jumlah kasus kecurangan terbanyak dibandingkan dengan yang terjadi pada sektor industri pertambangan dan *real estate* (Kumalasari, 2015).

Banyaknya konglomerat yang mendirikan bank dan kemudian menyalurkan dana yang berasal dari masyarakat ke berbagai perusahaan dalam grup bisnis mereka menyebabkan skandal kecurangan di perbankan rentan terjadi. Ibarat bank tersebut hanya didirikan sebagai sapi perah (*cash cow*) untuk memperoleh dana segar yang disalurkan ke kalangan internal grup bisnis. Dengan cara inilah kemudian berbagai transaksi internal di dalam grup bisnis

dilakukan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan (Sukirman dan Sari, 2013).

Dalam Islam, melakukan perbuatan kecurangan adalah suatu tindakan yang tercela. Kecurangan dalam pandangan Islam juga merupakan perbuatan yang terlarang, sebab hal itu akan merugikan pihak-pihak tertentu. Melakukan tindakan-tindakan kecurangan, maka sebagai manusia akan dianggap meremehkan cara-cara yang jujur dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam Al-Quran, juga tercantum mengenai larangan tindakan kecurangan yaitu pada Q.S Al-Muthaffifin ayat 1 dan 7 yang berbunyi:

“Celakalah bagi orang-orang yang berbuat curang”;”sekali-kali janganlah begitu, sesungguhnya catatan orang-orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam sijjin”.

Kasus besar dari *fraud* di dunia perbankan diantaranya kasus pembobolan BRI Tarmini Square senilai Rp. 29 miliar, Pembobolan BII Kantor Cabang Pangeran Jayakarta senilai Rp. 3,6 miliar, pembobolan Bank Mandiri senilai Rp. 18 miliar, pembobolan BNI Cabang Depok. Pencairan deposito atnpa diketahui pemilik yang terjadi di BPR Pundi Artha Sejahtera, pembobolan Bank Danamon senilai hampir Rp. 3 miliar, penggelapan dana nasabah Bank Panin senilai Rp. 2,5 miliar (Basuki dan Yulia, 2016). Kasus yang paling hangat pada sektor perbankan adalah kasus penarikan dana rekening tanpa sepengetahuan nasabah melalui slip penarikan kosong yang telah ditandatangani oleh Melinda Dee sebagai *senior relationship manager* di Citibank (More, Kompas.com, 2012).

Kemudian, terdapat skandal Bank Century yang tak kunjung usai yang melibatkan sederetan orang-orang ternama di Indonesia, dan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk yang terdapat di Bank Mega. Pada kasus ini terungkap bahwa PT Elnusa Tbk menemukan kesulitan untuk menarik dana deposito miliknya sebesar 111 miliar rupiah ditambah bunga 6% per tahun yang terdapat di Bank Mega (Yovanda, Sindonews.com, 2016). Untuk kasus *fraud* pada bank syariah, terjadi pada Bank Jateng Syariah yang kebobolan kredit fiktif senilai Rp. 94 miliar. Selain yang terjadi pada Bank Jateng Syariah, kasus kecurangan juga terjadi pada Bank Mandiri Syariah cabang Bogor pada tahun 2012, dimana terdapat 113 kredit fiktif. Hal tersebut berdasarkan indikasi dan pemeriksaan oleh tim audit internal BSM yang menemukan adanya tindak pidana perbankan yang dilakukan oleh pegawainya. Kasus yang menimpa BSM tersebut dapat mengarah ke kecurangan laporan keuangan atau *accounting fraud*. Alasannya ada pada saat kasus tersebut terjadi, tim internal auditor langsung melaporkan penemuan kasus kredit fiktif tersebut kepada Mabes Polri pada September 2012.

Berdasarkan beberapa contoh kasus diatas khususnya kasus kecurangan yang menimpa BSM tahun 2012, dapat diartikan bahwa perbankan syariah yang pada dasarnya menggunakan prinsip syariah dan berlandaskan prinsip hukum Islami pun tidak luput dari terjadinya kecurangan. Hal ini bukan disebabkan karena pedoman atau prinsip yang digunakan oleh perbankan itu sendiri, melainkan kesalahan yang muncul pada pelaku kecurangan tersebut. Kecurangan yang terjadi di perusahaan dapat dideteksi dengan teori-teori

deteksi kecurangan yang digagas oleh penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian-penelitian terdahulu, terdapat beberapa teori dalam mendeteksi kecurangan diantaranya adalah pendekatan *fraud triangle* (Cressey, 1953), *fraud diamond* (Wolfe dan Hermanson, 2004), dan yang terbaru yaitu *fraud pentagon* (Crowe, 2011).

Menurut Spathis (2002) dalam Nabila (2013: 9) kecurangan laporan keuangan dapat diukur menggunakan proksi *earning management* (manajemen laba). Menurut Rezaee (2002) kecurangan laporan keuangan seringkali terjadi diawali dengan salah saji dari laporan keuangan yang dianggap tidak material tetapi akhirnya tumbuh menjadi *fraud* secara besar-besaran dan menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan secara material. *Discretionary Accruals* dapat digunakan untuk proksi manajemen laba sebagai pengukuran pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan di Bank Syariah menggunakan pendekatan analisis *Fraud Pentagon Theory*. Dengan demikian, judul yang diangkat peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah **“Studi Mengenai Financial Statement Fraud Detection dengan Pendekatan Fraud Pentagon Theory pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK tahun 2012-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tekanan (*pressure*) yang diproksikan dengan *financial target*, *financial stability* dan *external pressure* berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan?
2. Apakah peluang (*opportunity*) yang di proksikan dengan *ineffective monitoring* dan *nature of industry* berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan?
3. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) yang diproksikan dengan *change in auditor* dan *total accrual to total asset ratio* berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan?
4. Apakah kompetensi (*competence*) yang diproksikan dengan pergantian direksi dan pengalaman kerja direksi berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan?
5. Apakah arogansi (*arrogance*) yang diproksikan dengan *frequency number of CEO's picture* berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan?
6. Apakah tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi secara langsung dan bersama-sama berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor risiko kecurangan teori *fraud pentagon* yang ditentukan dengan (1) *pressure: financial target* yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, *financial stability* diukur dengan rasio perubahan total asset, *external pressure* diukur dengan rasio *leverage*, (2) *opportunity: ineffective monitoring* yang diukur dengan rasio komisaris indenpenden, *nature of industry* diukur dengan rasio piutang usaha, (3) *rationalization: change in auditor* yang diukur dengan pergantian akuntan publik, rasionalisasi total akrual pada total aset yang diukur dengan rasio *total accruals to total assets (TATA)*, (4) *competence: kompetensi* diukur berdasarkan perubahan atau pergantian direksi, (5) *arrogance: yang diukur dengan frequent number of CEO's pictures* terhadap *fraudulent financial reporting*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pendeteksian kecurangan yang ada pada pelaporan keuangan dalam perusahaan, serta dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya.

b. Bagi Pihak Pengguna Laporan Keuangan

Manfaat penelitian ini untuk pihak lain pengguna laporan keuangan seperti auditor independen, investor yang akan memberikan investasi, dan individu lain yang berniat menambah ilmu pengetahuan bagi para pemakai laporan keuangan lainnya agar dapat memahami apakah perusahaan melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan atau tidak.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis karena dapat menambah pengetahuan penulis terhadap faktor-faktor yang mendorong perusahaan melakukan kecurangan pelaporan keuangan melalui kemampuan yang dimiliki untuk melakukan manipulasi.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini berisi mengenai pemaparan semua teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori tersebut akan mengandung uraian dari variabel penelitian berupa tekanan, peluang, rasionalisasi,

kompetensi dan arogansi serta pendeteksian kesurangan laporan keuangan. Point penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, objek penelitian, populasi, sampel, sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab ini mengemukakan hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya beserta analisis hubungan antar variabel. Penyajian hasil penelitian berupa teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis. Dalam pembahasan juga dikemukakan tentang alasan atau justifikasi dan konfirmasi dari objek penelitian.

BAB V PENUTUP. Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi terkait penelitian yang dilakukan, serta terdapat saran yang ditujukan untuk penelitian ini dan penelitian selanjutnya. Peneliti juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dengan pendekatan *fraud pentagon theory*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 55 sampel yang terdiri dari 11 BUS dengan periode penelitian selama 5 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Berdasarkan pengujian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Tekanan (*pressure*), peluang (*oportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kompetensi (*competence*), dan arogansi (*arrogance*) secara simultan dan bersama-sama berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan.
2. Secara parsial, variabel *pressure* yang di proksikan dengan *financial target* tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 1 (H_1) ditolak.
3. Secara parsial, variabel *pressure* yang diproksikan dengan *financial stability* berpengaruh signifikan dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 2 (H_2) diterima.
4. Secara parsial, variabel *pressure* yang diproksikan dengan *external pressure* tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 3 (H_3) ditolak.

5. Secara parsial, variabel *opportunity* yang di proksikan dengan *ineffective monitoring* tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 4 (H₄) ditolak.
6. Secara parsial, variabel *opportunity* yang di proksikan dengan *nature of industry* berpengaruh signifikan dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 5 (H₅) diterima.
7. Secara parsial, variabel *rationalization* yang di proksikan dengan *change in auditor* tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 6 (H₆) ditolak.
8. Secara parsial, variabel *rationalization* yang di proksikan dengan *total accrual to total asset ratio* tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 7 (H₇) ditolak.
9. Secara parsial, variabel *competence* yang di proksikan dengan *change in director* tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 8 (H₈) ditolak.
10. Secara parsial, variabel *competence* yang di proksikan dengan pengalaman kerja tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 9 (H₉) ditolak.
11. Secara parsial, variabel *arrogance* yang di proksikan dengan *frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh dalam mendeteksi adanya kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga Hipotesis 10 (H₁₀) ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *financial stability* dan *nature of industry* terhadap *fraudulent financial reporting*. Kedua pengukuran tersebut merepresentasikan dua elemen teori *fraud pentagon* yang dikemukakan oleh Crowe (2011) yaitu elemen *pressure* dan *opportunity*.

B. Keterbatasan dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek dari sektor bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain yang masih dalam lingkup syariah karena masih belum banyak penelitian yang menggunakan objek di perusahaan yang berbasis syariah.
2. Dalam penelitian ini tahun observasi yang digunakan masih sebatas lima tahun. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah lingkup tahun penelitian, sehingga hasil penelitian yang didapat akan lebih maksimal.
3. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan dalam mengukur variabel kompetensi dan arogansi masih terbatas. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain atau menambah proksi yang ada sehingga lebih dapat mewakili variabel yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, dan Martha R. Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Beneish, M.D. 1997. *Detecting GAAP Violation: Implications for Assessing Earnings Management Among Firm with Extreme Financial Performance*. *Journal of Accounting and Public Policy*, vol. 16, no. 3.
- Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H. (2006). *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*. <http://papers.ssrn.com/>
- Eisenhardt, Kathleem. M. 1989. "Agency Theory: An Assesment and Review". *Academy of Management Review*, Vol. 14, No. 1.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Gideon SB Boediono. 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governace dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, IAI.
- Hutomo, Oki Suryo. 2012. *Cara Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Finansial*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jensen, M. C. and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the firm : Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* Vol. 3 No.4. New York.
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: ANDI
- Kumalasari, Vivi. 2015. *Kecurangan Pelaporan Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. *KOMPAK Vol. 8 No. 1*. Semarang
- Kurniawati, Ema. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud dalam Perspektif Fraud Triangle*. Universitas Diponegoro, 1–30.
- Kusuma, Tri Wijaya Nata dan Debrina Puspita. 2016. *Aplikasi Komputer dan Pengolahan Data: Pengantar Statistik Industri*. Malang: UB PRESS.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Norbarani, Listiana. 2012. *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle yang Diadopsi Dalam SAS No.99*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Priantara, Diaz. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ratmono, Dwi, Yuvita Avrie D dan Agus Purwanto 2014. *Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan?.* SNA 17 Mataram, Lombok.
- Romney, Marshall B. Dan Paul John Steinbart. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Santosa, Purbayu Budi dan Muliawan Hamdani. 2007. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business, 4th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business, 4th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sihombing, Kennedy Samuel dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2014. *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012*. Diponegoro Journal of Accounting Vol. 03 No. 02, Semarang.
- Skousen, CJ., Kevin R. Smith dan Charlotte JW. 2009. *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No.99.* " In C. J. Skousen, K. R. Smith, & C. j. Wright, *Advances in Financial Economics* (pp. 53-81). Bingley: Emerald Group Publishing Limited.
- Suugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sukirman dan Maylia Pramono Sari. 2013. *Model Deteksi Kecurangan Berbasis Fraud Triangle*. Jurnal Akuntansi & Auditing, Vol. 9 No. 2. Semarang.
- Sulistiyawati. 2013. *Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba*. *Accounting Analysis Journal* Vol.2 No. 2. Semarang
- Tessa G., Chyntia dan Puji Harto. 2016. *Fraudulent Financial Reporting : Pengujian Teori Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung.

- Tiffani, Laila dan Marfuah. 2015. *Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Akuntansi XVIII Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ujiyantho, M. A. dan B. A. Pramuka. 2007. “*Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*”. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, Indonesia, 26-28 Juli 2007.
- Widarti. 2015. *Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.2
- Wolfe, David T. dan Dana R. Hermanson. 2004. *The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud*. The CPA Journal. University a New York Success Story.
- Yesiariani, Merissa. 2016. *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*. Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.
- Yucel, Elif. 2013. *Effectiveness of Red Flags in Detecting Fraudulent Financial Reporting: An Application in Turkey*. Journal of Accounting and Finance, pp 139 – 158.
- Yulia, Arie Winda dan Basuki. 2016. *Studi Financial Statement Fraud pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, No. 02.
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.